

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Bagi masyarakat Bolano Barat yang khususnya sebagai pengrajin atap rumbia, terus mempertahankan budaya nenek moyang mereka, sebagai pengrajin secara turun temurun. Dan pola hidup mereka prinsipnya sama dengan masyarakat pada umumnya yakni terus berkembang dan mengikuti setiap perubahan sosial. Dengan demikian esensi dari bertahan hidup adalah karena dorongan kebutuhan ekonomi keluarga, yang terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan sosial yang ada di tingkat masyarakat desa.
2. cara bertahan hidup masyarakat Desa Bolano Barat, masih tetap menggantungkan diri pada kerajinan atap rumbia. Ini adalah bentuk pilihan rasional pengrajin atap rumbia tersebut untuk tetap bertahan hidup, sekalipun ancaman perubahan sosial yang menuntut seseorang untuk bisa bekerja pada sektor-sektor usaha yang secara ekonomi menjanjikan. Penyediaan bahan-bahan baku, mulai dari wilayah-wilayah yang jauh dari pemukiman sampai ada usaha menanam kembali tanaman rumbia. Semua itu adalah bentuk-bentuk cara para pengrajin atap rumbia terus bertahan dan tetap memenuhi permintaan para pelanggan atap rumbia yang semakin tinggi dengan kualitas yang memadai.

5.2 Saran

1. pemerintah Desa Bolano Barat agar memperhatikan kehidupan para pengrajin dan ke depannya pemerintah Desa Bolano Barat agar membentuk kelompok para pengrajin.
2. Untuk para pengrajin atap rumbia agar dapat menjaga warisan leluhur, sehingga tidak akan punah dengan berkembangnya zaman.
3. Bagi para pembaca, semoga skripsi yang berjudul tradisi *Daya Tahan Pengrajin Atap Rumbia* , dapat bermanfaat serta menjadi suatu acuan atau perbandingan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta
- Basrowi, (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Budiman, Arif. (2003). *Teori Pembangunan di Dunia Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chambers, Roberth.(1983). *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang*. Jakarta: LP3ES
- Coleman, James. 1988. *Social Capital in the Creation of Human Capital. American Journal of Sociology*.
- Damsar dan Indrayani.2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group
- Francis Wahono, dkk., 2003. *Gelombang Perlawanan Rakyat: Kasus-kasus Gerakan Sosial diIndonesia*, Yogyakarta
- Lawang, Robertr M Z. 2005 . *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologik*. Jakarta:FISIP UI PRESS
- Landsberger,H.A.&Alexandrov,(1984).*PergolakanPetanidanPerubahanSosial:PergolakannPetani, BeberapaTemadanVariasinya*. Jakarta: CV. Rajawali Press
- Moleong, Lexi. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.Bandung : RosdaKarya.
- Ritzer, George dan Doughlas, J. Goodman. (2008).*Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. (Judul Asli: Sociological Theory. Penerjemah: Nurhadi.) Penerbit Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Sugiyono,(2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Soehartono, Irawan. (2008). *Metode Penelitian Sosial*. PT.Remaja Rosdakarya
- <http://informasipengetahuan.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-dan-unsur-unsur-modal-sosial.html> (Selasa, 27 September 2016).

https://id.wikipedia.org/wiki/Modal_sosial (Selasa, 27 September 2016).

<http://sosiologisederhana.blogspot.co.id/2013/03/konsep-sederhana-modal-sosial.html> (Selasa, 27 September 2016).

Karya Ilmiah

Burhannuridin Tahir,(2015).*Modal Sosial Industri Rumah Tangga Pembuatan Roti(studi di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Tapa)Gorontalo.*